

Nono Sampono Anggap Guru adalah Pahlawan Sejati

Senayan-Jakarta, (25/11) – Anggota Komite I DPD RI, Nono Sampono mengapresiasi dan menganggap guru adalah pahlawan sejati. Salah satu faktor penting dalam menunjang kemajuan pendidikan Indonesia adalah Guru. Guru berkualitas dan profesional adalah kunci keberhasilan pendidikan Indonesia. Realita membahasakan bahwa selama ini, posisi guru dipandang sebelah mata, dimana guru bukanlah kedudukan terhormat.

“Bagi saya guru adalah pahlawan sejati. Kita harus menghormati dan mengapresiasi perjuangan para guru dalam menunaikan tugas mencerdaskan anak bangsa, merupakan tugas sangat amat mulia. Oleh karena itu, slogan selama ini yang menyatakan bahwa guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa, harus di ganti menjadi guru adalah pahlawan penuh dengan tanda jasa.” Ungkap Letnan Jenderal TNI (Marinir) Purn. Dr. Nono Sampono, M.Si

Selain itu, Alumnus Doktoral Institut Pertanian Bogor (IPB) ini juga menjelaskan bahwa pemerintah harus mempertahankan program meningkatkan kesejahteraan guru seperti program sertifikasi guru. Dimana program peningkatan kesejahteraan tersebut, setidaknya bisa lebih memfokuskan guru untuk mengajar dan selalu belajar dan menjadikan profesi guru menjadi salah satu pekerjaan favorit di tengah-tengah masyarakat Indonesia.

“Saya yakin dengan adanya program sertifikasi yang menjamin kesejahteraan bagi guru, sudah tentu ke depan profesi guru menjadi pilihan rebutan dan diminati serta semakin memberikan peluang profesi guru sebagai posisi terhormat. Oleh karena itu, perekrutan guru melalui seleksi yang ketat dan diharapkan akan terjaring guru-guru yang betu-betul mempunyai kemampuan dalam mendidik generasi muda kita.” Tegak Mantan Gubernur Akademi Angkatan Laut (AAL) ketika di wawancara di kantornya.

Lebih lanjut, Mantan Kepala Basarnas RI juga memaparkan bahwa bangsa kita adalah bangsa yang besar, mulai dari berlimpahnya kekayaan alam; terbentang beribu-ribu pulau dari Sabang sampai Merauke; terpapar hutan dan lautan biru di sepanjang Nusantara dari Miangas sampai pulau Rote. Dimana memberikan gambaran bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya raya. Akan tetapi secara realitas, kita dapat memperhatikan bangsa kita adalah salah satu negeri tergolong miskin bahkan beberapa waktu terakhir ini perekonomian kita mengalami keterpurukan cukup memprihatinkan. Telah terbukti bahwa bangsa Indonesia belum mampu mengoptimalkan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada, lantaran miskin akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

“Pantas saja negara kita jauh dari kemakmuran dan kesejahteraan, kalau secara realitas semua kekayaan alam yang kita miliki tidak dinikmati oleh rakyat Indonesia. Lantaran SDM kita tidak bisa mengelola sebahagian besar kekayaan alam kita sehingga dikelola bangsa Asing seperti gunung emas Freeport, Newmont dan lain sebagainya, lalu kekayaan alam kita dikuras dan dibawa keluar negeri oleh koorporasi asing. Masa mendatang, Indonesia dengan SDA melimpah membutuhkan orang-orang cerdas dan kemandirin dalam pengelolaannya. Pendidikan adalah kunci utama untuk kemajuan sebuah bangsa dan guru pembuka kuncinya.” Demikian tutup Nono Sampono.

Letjen TN Marinir (Purn) Dr. Nono Sampono, M.Si

Ketua Kaukus DPD RI Indonesia Timur; Anggota DPD RI Dapil Maluku 2014-2019; Ketua Dewan Pembinaan Persatuan Antar Suku Tanah Air Indonesia (PASTI); Mantan Gubernur Akademi Angkatan Laut (AAL) , Mantan Kepala Basarnas RI, Alumnus Program Doktoral IPB